

Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

Rosilia Naurahanif¹, Cecep Hermana²

^{1,2} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Peranan organisasi kemahasiswaan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi pelajar merupakan suatu proses penting dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang mampu memimpin bangsa dan membawa perubahan positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, hendaknya ada kolaborasi antara program pendidikan dengan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang mendukung dan program-program yang memfasilitasi pengembangan jiwa kepemimpinan mahasiswa dengan mendukung organisasi kemahasiswaan yang ada di setiap-tiap universitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh organisasi terhadap pengembangan jiwa kepemimpinan mahasiswa. Metodologi yang diterapkan adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sampel untuk penelitian ini dikhususkan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. Alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner Potensi Karakter Pemimpin. Dengan demikian, diharapkan organisasi kemahasiswaan mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.

Kata Kunci: Mahasiswa; pengembangan; dan kepemimpinan

Abstract

The role of student organizations in developing leadership skills for students is an important process in preparing a young generation capable of leading the nation and bringing positive change to society. Therefore, there should be collaboration between educational programs and the community in creating a supportive environment and programs that facilitate the development of student leadership by supporting student organizations in each university. This study aims to examine the role of organizations in developing student leadership skills. The methodology applied is a qualitative and quantitative method with a purposive sampling technique. The sample for this study was specifically for students of the Faculty of Economics, Singaperbangsa University, Karawang. The measuring instrument used was the Potential Character Leader Questionnaire. Thus, it is hoped that student organizations can develop student leadership skills at the Faculty of Economics, Singaperbangsa University, Karawang.

Keywords: *Students; development; and leadership*

Copyright (c) 2026 Rosilia Naurahanif

✉ Corresponding author :

Email Address : 2210631020062@student.unsika.ac.id

PENDAHULUAN

Mahasiswa dikenal sebagai *agent of change* yang berarti sekelompok manusia terdidik yang berorientasi atas pemikiran inovatif, kritis, positif dan bertanggung jawab. Sebagai generasi yang terdidik dan berkomitmen, mahasiswa memiliki potensi untuk membawa perubahan positif dan membawa masyarakat menuju kemajuan yang berkelanjutan. Berdasarkan UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ayat 15 menyatakan bahwa mahasiswa adalah individu yang mengikuti proses pendidikan pada jenjang Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan Pasal 5 butir (a) dalam UU tersebut, Pendidikan Tinggi memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi mahasiswa supaya terwujud individu yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, menjaga kesehatan, berpengetahuan, memiliki keterampilan, kreativitas, mandiri, kompeten, serta berbudaya, semua itu untuk kepentingan bangsa.

Setiap individu memiliki potensi untuk menjadi pemimpin, termasuk mahasiswa. Menurut Kartini Kartono (2005:39), pemimpin adalah individu yang memiliki keterampilan khusus yang mampu memengaruhi kelompok yang dipimpinnya, baik dengan atau tanpa pengangkatan resmi, untuk bekerja bersama dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tertentu. Melalui peran mahasiswa sebagai pemimpin, mahasiswa dapat memainkan peran yang signifikan dalam membangun perubahan sosial, mengatasi masalah yang ada, dan menciptakan masyarakat yang lebih baik. Dengan dedikasi, semangat, dan inovasi, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang kuat dan memimpin upaya menuju kemajuan dan kesejahteraan bersama dan pembangunan masyarakat. Dalam memimpin diperlukannya jiwa kepemimpinan. Menurut Stephen P. Robbins (2003:130), kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi suatu kelompok dengan tujuan mencapai serangkaian tujuan. Untuk itu, mahasiswa perlu melatih dan membiasakan menerapkan jiwa kepemimpinan dengan melalui organisasi kemahasiswaan.

Organisasi merupakan tempat untuk kelompok orang dalam melakukan kerja sama bertujuan untuk meraih impian bersama. Dengan adanya organisasi di setiap perguruan tinggi merupakan satu hal penting dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan. Yang kemudian ditegaskan dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 ayat (1), mengenai Organisasi Kemahasiswaan. Jiwa kepemimpinan merupakan keunggulan untuk menginspirasi, mendorong semangat, dan memimpin banyak orang. Oleh karena itu, organisasi dapat memainkan peran penting dalam peran organisasi dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan. Organisasi kemahasiswaan dapat dijadikan sebagai tempat belajar dan tempat simulasi dalam memimpin.

Melalui pengembangan kepemimpinan dalam organisasi, dilakukan proses pengembangan kaderisasi bagi mahasiswa yang terlibat di dalamnya. Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Ekonomi memfasilitasi organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari Badan Legislatif Mahasiswa FE, Badan Eksekutif Mahasiswa FE, Himpunan Mahasiswa Manajemen Singaperbangsa, dan Himpunan Mahasiswa Akuntansi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk meneliti peranan organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan keterampilan kepemimpinan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.

METODOLOGI

Analisis ini adalah salah satu macam penelitian kuantitatif dan kualitatif sebab metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis secara objektif, dengan cara mengukur variabel-variabel yang terkait dengan topik penelitian. Menurut W. Creswell (2014), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menitikberatkan pengujian atas objek itu sendiri dengan unsur meneliti variabel tersebut. Variabel berikut dapat diukur dilihat dari kejadian serta sudut pandang orang yang melihatnya disertai dengan data analisis dengan prosedur statistik. Menggambarkan fenomena fungsi organisasi dalam pengembangan jiwa kepemimpinan untuk mahasiswa.

Menurut Zainal Arifin (2011) penelitian kualitatif merupakan “kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara alamiah dan dengan keadaan yang sesuai obyektif lapangan tanpa manipulasi dan sifat data yang akan dikumpulkan, khususnya data kualitatif”. Hal ini bertujuan agar fenomena yang dialami dapat dipahami sebagai subjek penelitian tentang peranan organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan jiwa kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini didasarkan pada penyelesaian masalah sesuai dengan kenyataan atau realita yang ada dan menitikberatkan pada masalah yang muncul selama penelitian. Metode akumulasi hasil analisis data yang diterapkan yaitu metode angket. Metode angket adalah metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada responden. Untuk mencapai tujuan penelitian terapan, metode ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Untuk memperoleh data, penulis menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan tahun 2022 yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan. Dalam rangka memastikan keakuratan informasi, teknik validasi informasi yang digunakan meliputi konsistensi observasi, triangulasi, bahan landasan, dan review oleh anggota. Selain itu, kegiatan analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Launa (Zulherma & Nurhafizah, 2019:688) berpendapat bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan tempat yang dapat dijadikan sebagai sarana pengekspresian diri mahasiswa di kampus, yang di dalamnya terdapat mekanisme, prosedur, fungsi, program kerja, struktur organisasi, dan elemen lainnya yang terencana dan jelas. Semua elemen tersebut berfungsi untuk mengarahkan seluruh aktivitas organisasi menuju tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai. Menurut Fikrul (2018:14) menyatakan bahwa peran organisasi adalah memberikan kontribusi dalam membantu pengembangan potensi mahasiswa, termasuk pengembangan kemampuan berpikir, pengetahuan, minat dan bakat, serta hobi mahasiswa itu sendiri.

Organisasi mahasiswa berfungsi sebagai tempat bagi mahasiswa untuk belajar mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan mengelola kegiatan, baik yang berhubungan dengan bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu tujuan pendirian organisasi mahasiswa adalah untuk membentuk sebuah badan internal di kampus yang dapat membantu mewujudkan visi universitas. Dalam upaya untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi, kampus menyediakan fasilitas, infrastruktur, dan sumber daya keuangan sebagai dukungan bagi kegiatan organisasi mahasiswa. Selain itu, tujuan organisasi mahasiswa juga mencakup pengenalan pada setiap mahasiswa terhadap budaya kritis dan kepekaan sosial, terutama dalam hal mengkritisi kebijakan dari pihak rektorat dan seluruh jajaran di kampus serta persoalan yang terjadi di dalam kampus.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi perkembangan kemampuan kepemimpinan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang yang dipengaruhi oleh kegiatan organisasi. Dalam penelitian ini, dilakukan survei dengan melibatkan 85 responden yang menjawab 15 pertanyaan, dan total terdapat 595 tanggapan yang dianalisis.

Penulis menilai semua jawaban atas pertanyaan yang diperoleh dari penelitian ini disebabkan seluruh responden menjawab dengan jujur dan bersungguh-sungguh.

Jawaban atas pertanyaan dirangkum dan disajikan dalam sejumlah tabel yang dapat diperiksa atau diamati oleh pembaca. Dalam penelitian ini penulis menyajikan hasil penelitian dan pembahasan hasil observasi tersebut, serta pembahasan ini didasarkan pada artikel ilmiah dan kajian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1.

No.	Jenis Organisasi Kemahasiswaan	Jumlah Responden	Presentase
1	BLM	16	19%
2	BEM	1	1%
3	Himpunan	66	78%
4	UKM	2	2%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Dalam Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang terdapat beberapa organisasi kemahasiswaan. Oleh karena itu, penulis mengklasifikasikan responden menurut jenis organisasi yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang angkatan 2022 diantaranya yaitu, Badan Legislatif Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa.

Apakah jenis dan jumlah organisasi yang diikuti dapat mempengaruhi kemampuan kepemimpinan mahasiswa. Oleh karena itu, kami melakukan klasifikasi terhadap responden dengan tujuan untuk meminimalkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan hasil observasi pada penelitian yang dilakukan. Hasilnya, dari 85 responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang, 16 diantaranya merupakan mahasiswa yang mengikuti BLM, 1 mahasiswa bergabung pada organisasi BEM, 66 diantaranya mengikuti Himpunan, dan 2 mahasiswa mengikuti UKM.

Tabel 2. Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlaitio n	Keterangan
1	Partisipasi	X1.1	0,800	Valid
		X1.2	0,764	Valid
		X1.3	0,855	Valid
2	Tanggung Jawab	X2.1	0,751	Valid
		X2.2	0,804	Valid
		X2.3	0,877	Valid
3	Pengalaman Organisasi	X3.1	0,471	Valid
		X3.2	0,331	Valid
		X3.3	0,858	Valid
		X3.4	0,863	Valid
4	Kepemimpin an	Y1	0,519	Valid
		Y2	0,744	Valid
		Y3	0,661	Valid
		Y4	0,589	Valid
		Y5	0,594	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Hasil pengujian validitas yang terdapat pada Tabel 2 menunjukkan keseluruhan indikator yang ada pada penelitian ini yang berisikan tentang tanggung jawab, partisipasi, pengalaman organisasi dan kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas tersebut valid ditunjukkan dengan adanya nilai koefisien

korelasi atau r hitung hasilnya lebih besar dari 0,213. Kesimpulan item diatas menunjukkan jika pernyataan kuesioner telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Tanggung Jawab	0,712	Reliabel
2	Partisipasi	0,740	Reliabel
3	Pengalaman Organisasi	0,702	Reliabel
4	Kepemimpinan	0,723	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2023)

Hasil uji validitas instrumen pada Tabel 3 menunjukkan jika masing-masing variabel penelitian ini tanggung jawab, partisipasi, pengalaman organisasi dikatakan reliable atau disebut dengan hasil dari pengujian sama pada kelompok waktu atau kesempatan yang berbeda, dimana ditunjukkan dengan adanya perolehan nilai Cronbach's Alpha pada dalam variabel lebih besar 0,60 (Ghozali, 2016). Maka dari itu disimpulkan bahwa uji validitas menggunakan kuesioner ini sudah memenuhi syarat realibilitas.

Tabel 4. Alasan mengikuti organisasi dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan mahasiswa

No	Nama	Alasan
1	Risma Hardiyanti	Karena organisasi memberikan peluang kepada kita supaya belajar dan meningkatkan berbagai keterampilan seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan komunikasi yang baik di dalam sebuah organisasi.
2	Ruth Sephia Hasianna Siahann	Karena mereka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang membutuhkan kemampuan kepemimpinan dan kepemimpinan berkelompok. Misalnya, belajar bertanggung jawab, melatih kemampuan komunikasi, melatih manajemen waktu yang baik dan benar, belajar menyelesaikan suatu permasalahan, melatih kemampuan kerjasama satu sama lain, dan melatih kemampuan untuk pengambilan keputusan yang baik dan tepat.

3	Teguh Firmansyah	Mengembangkan kepribadian: Dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kepribadian mereka dan menemukan kemampuan mereka dalam situasi yang berbeda
4	Nurul Maulidia Adam	Sebelum masuk organisasi kita seharusnya punya jiwa pemimpin terlebih dahulu, nantinya sifat kepemimpinan itu akan di asah lagi di organisasi seperti saat ada event" tertentu yang membutuhkan ketua pelaksana ataupun pemimpin" tiap bidang itu bisa mengembangkan keterampilan kepemimpinan seseorang.
5	Asep Abdul Kodir	Karena dalam organisasi, pelaksanaan program kerja (misal ada satu acara) akan dilakukan dalam kerja tim (tanggung jawab akan mengajarkan diri untuk berani memimpin). Manajemen diri yg didapat misal dalam pembagian waktu antara organisasi dan kegiatan akademis juga akan sangat bermanfaat saat kita masuk dunia kerja.
6	Kelsha Berliana Rifty	Karena organisasi mempelajari karakter pelajar maupun mahasiswa yang bisa memimpin dan dipimpin
7	Nurmala Dewi Rahmawati	Karena dalam organisasi sering kali mengadakan program kerja yang mana butuh panitia. Dalam kepanitiaan itulah kita dituntut punya sifat kepemimpinan dan rasa tanggung jawab.
8	Sandika Naufal	Kita dapat melatih diri dengan mengambil keputusan, membuat cadangan rencana, memiliki pemikiran yang kritis dan hal itu bisa kita dapatkan dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan
9	Gading Febina Sachlany	Karena didalam organisasi tersebut terdapat pembelajaran softskill yang kita dapat untuk kedepannya agar mempunyai sifat kepemimpinan
10	Rofrilia Riestiana	Karena organisasi kemahasiswaan menawarkan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan kepemimpinan melalui pengalaman praktis, kolaborasi tim, pengembangan komunikasi, pengambilan keputusan, pengelolaan konflik, serta membangun jaringan dan hubungan. Dalam lingkungan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar, berlatih, dan tumbuh sebagai pemimpin yang lebih baik.

Dari 10 tanggapan atas pertanyaan terlampir, penulis menyimpulkan bahwa yang menjadi alasan pokok mengapa mengikuti kegiatan organisasi dirasa dapat menopang pengembangan jiwa kepemimpinan bagi mahasiswa dikarenakan organisasi dapat dijadikan sebagai tempat untuk belajar, meningkatkan, dan menerapkan jiwa kepemimpinannya melalui berbagai kegiatan organisasi dan

melalui pemberian tugas program kerja yang diberikan kepada masing - masing anggota organisasi. Di mana tugas tersebut harus dikerjakan bersama suatu tim dan dengan penuh tanggung jawab.

SIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian dan didasarkan pada literatur yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa organisasi berperan penting dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan bagi mahasiswa fakultas ekonomi universitas singaperbangsa karawang angkatan 2022. Pendapat ini didukung kuat dengan data primer yang olah yakni sebesar 98% mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang angkatan 2022 yang mengikuti organisasi kemahasiswaan setuju bahwa organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan pengembangan jiwa kepemimpinan mahasiswa. Sebab, mereka merasakan pengembangan jiwa kepemimpinan selama mengikuti organisasi kemahasiswaan. Hal ini didasarkan pada data 85 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang angkatan 2022 yang menjadi responden pada penelitian ini. Organisasi dapat membantu mahasiswa mengembangkan jiwa kepemimpinan seperti kemampuan berkomunikasi, sikap tanggung jawab, kolaborasi, mengambil keputusan, dan memimpin tim. Selain itu, organisasi mampu memberikan peluang untuk anggotanya agar dapat mempraktikkan kemahiran kepemimpinan yang mereka pelajari dalam situasi nyata. Organisasi dapat membantu mahasiswa menjadi pemimpin yang lebih efektif dan berpengaruh di masa depan.

Referensi

- Anwar, M., Faradilla, Umrah, & Anugrah, M. T. (2023). Membangun Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa. *Educational Leadership*, 2(2), 211-221.
- Azhari, A. P., & Azzahra, A. L. (2022). Analisis Karakter Kepemimpinan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Institut Pertanian Bogor. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(2), 117-123. <https://doi.org/10.24036/publicness.v1i2.26>
- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82-87. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/79>
- Azizah, L. A. (n.d.). *Gambaran Perilaku Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Universitas Padjadjaran*. Retrieved from [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Burhanuddin. (2016). *Perilaku Organisasi Dalam Manajemen dan Kepemimpinan Strategik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Caesari, Y. K., Listiara, A., & Ariati, J. (2013). "Kuliah Versus Organisasi" Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa yang Aktif Dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(2), 164-175.

- Fadhila, A. R., & Kusumastuti, W. (2012). *The Relationship of Student Leadership in The Organization to Academic Achievement*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Ashri Publishing.
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono. (2021). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12(2), 311–321.
- Kosasih. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188–198.
- Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Competitiveness*, 9(2), 151–163.
- Permady, G. C., & Zulfikar, G. (2021). Pembentukan Karakter Kepemimpinan melalui Social Movement pada Organisasi Kemahasiswaan. *Sosietas*, 11(4), 964–972. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/36091>
- Ramadhan, B., Faridah, & Ardiansyah, M. (2020). *Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Rohyati, T. A. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Kepuasan Kerja Guru Di SMA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Tahun Ajaran 2017/2018* (Universitas Islam Riau). Universitas Islam Riau. Retrieved from <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/4660>
- Solikin, A., Fatchurahman, H. M., & Supardi. (2017). Pemimpin yang Melayani Dalam Membangun Bangsa yang Mandiri. *Anterior Jurnal*, 16(2), 90–103. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/258565-pemimpin-yang-melayani-dalam-membangun-b-e1d3abc2.pdf>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (2016a). Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 1040–1046. Retrieved from <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/2428>
- Suroto. (2016b). Kepribadian Pengurus Organisasi Kemahasiswaan Dalam Melaksanakan Peran dan Tanggungjawabnya Sebagai Bagian dari Kompetensi Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 909–918.
- Susanti. (2020). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 13–29.

Wijiharta, W., Priastomo, T., Murtadlo, M. B., & Basyariah, N. (2022). Pengembangan Soft skill Leadership Mahasiswa Melalui Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan. *YLCP: Youth Leadership and Career Planning Journal*, 2(1), 1-6.